

UPAYA GURU BTQ TERHADAP PENDIDIKAN AL-QUR'AN BAGI ANAK BURUH MIGRAN DI DESA TRACAP KALIWIRO WONOSOBO MELALUI PEMBELAJARAN BTQ

Shendya Lukyana Yumna

Universitas Sains Al-Quran

Muchotob Hamzah

Universitas Sains Al-Quran

Hidayatu Munawaroh

Universitas Sains Al-Quran

Alamat: Universitas Sains Al-Quran Jawa Tengah di Wonosobo

email: shendya7788@email.com muchotob@unsiq.ac.id hidayatmunawaroh@unsiq.ac.id

Abstract. *This study aims to describe the efforts of BTQ teachers in providing Al-Qur'an education for migrant workers' children in Tracap Kaliwiro Wonosobo Village through BTQ learning, the implementation of learning, as well as the supporting and inhibiting factors encountered. This study employs a qualitative approach using field research methods, involving 15 migrant workers' children, 4 BTQ teachers, and 1 parent as research subjects. Data was collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the interactive model by Miles and Huberman. The results of the study indicate that BTQ teachers implement adaptive strategies such as adjusting schedules, providing additional hours, using varied teaching methods and media, and employing intensive interpersonal approaches to improve children's Quranic literacy skills. The implementation of learning is structured and adaptive, with classes divided according to educational level and age, and regular evaluations showing that most children are already proficient in reading and writing the Quran. The main supporting factors were teacher commitment, availability of learning facilities, and student motivation, while the main challenge was the lack of parental involvement due to parents working abroad. The implications of this study emphasize the importance of synergy between teachers, families, and the environment in the success of Quranic education for migrant workers' children.*

Keywords: *BTQ Teachers, Quranic Education, Migrant Workers' Children, Adaptive Learning, Tracap Kaliwiro Village*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru BTQ terhadap pendidikan Al-Qur'an bagi anak buruh migran di Desa Tracap Kaliwiro Wonosobo melalui pembelajaran BTQ, pelaksanaan pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan, yang melibatkan 15 anak buruh migran, 4 guru BTQ, dan 1 wali murid sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BTQ menerapkan strategi adaptif seperti penyesuaian jadwal, pemberian jam tambahan, penggunaan metode dan media

pembelajaran yang variatif, serta pendekatan interpersonal yang intensif untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung terstruktur dan adaptif, dengan pembagian kelas sesuai jenjang pendidikan dan usia, serta evaluasi berkala yang menunjukkan sebagian besar anak sudah lancar membaca dan menulis Al-Qur'an. Faktor pendukung utama adalah komitmen guru, ketersediaan sarana belajar, dan motivasi siswa, sedangkan tantangan utamanya adalah kurangnya peran orang tua akibat bekerja di luar negeri. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara guru, keluarga, dan lingkungan dalam keberhasilan pendidikan Al-Qur'an bagi anak buruh migran.

Kata Kunci: Guru BTQ, Pendidikan Al-Qur'an, Anak Buruh Migran, Pembelajaran Adaptif, Desa Tracap Kaliwiro

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sejak dini sangat penting untuk menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an dan membentuk karakter serta moral mereka, khususnya bagi anak-anak buruh migran yang sering menghadapi kendala dalam pendidikan agama. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) menjadi sangat krusial bagi mereka. Orang tua memiliki peran utama dan tanggung jawab besar dalam pendidikan agama anak, karena mereka adalah pihak pertama yang harus menanamkan nilai-nilai Islam, termasuk kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. (Tommy Effendi & Atikah Rahmi, 2024)

Banyak orang tua di Desa Tracap, Kecamatan Kaliwiro, merantau sebagai buruh migran demi meningkatkan ekonomi keluarga, sehingga meninggalkan anak-anak mereka. Meskipun sibuk, orang tua tetap bertanggung jawab mendidik anak secara rohani dan jasmani, terutama dalam pendidikan Al-Qur'an. Penting bagi keluarga meluangkan waktu satu hingga dua jam untuk membimbing anak belajar Al-Qur'an agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an memerintahkan untuk membaca, dan meskipun menulis tidak disebutkan secara eksplisit, membaca dan menulis adalah aktivitas yang saling terkait.

Penelitian ini bertujuan mengkaji upaya guru BTQ dalam pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak buruh migran di Desa Tracap, Kaliwiro, Wonosobo melalui pembelajaran BTQ. Penulis tertarik meneliti topik ini untuk menemukan pendekatan baru yang dapat membantu guru BTQ mendukung anak-anak yang mengalami kesulitan belajar BTQ, terutama dari aspek emosional dan psikologis akibat ditinggal orang tua merantau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap kondisi, proses, dan realitas di lapangan terkait upaya guru BTQ terhadap Pendidikan Al-Qur'an bagi anak buruh migran di Desa Tracap Kaliwiro Wonosobo Melalui Pembelajaran BTQ (Hidayat & Fauzi, 2020). Subjek penelitian terdiri dari 15 anak buruh migran, 4 guru BTQ, dan 1 wali murid di Desa Tracap Kaliwiro Wonosobo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran BTQ, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan wali murid, serta dokumentasi berupa jadwal, daftar hadir, dan foto kegiatan. Analisis data menggunakan model interaktif (Miles et al, 2020), yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis.

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan administrasi dan instrumen, dilanjutkan dengan pelaksanaan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai upaya guru BTQ dalam pendidikan Al-Qur'an bagi anak buruh migran. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dan sumber, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Sugiono: 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Tracap Kaliwiro Wonosobo, diperoleh beberapa temuan terkait Upaya Guru BTQ Terhadap Pendidikan Al-Qur'an Bagi Anak Burug Migran di Desa Tracap Kaliwiro Wonosobo Melalui Pembelajaran BTQ.

1. Upaya Guru BTQ Terhadap Pendidikan Al-Qur'an Bagi Anak Burug Migran di Desa Tracap Kaliwiro Wonosobo Melalui Pembelajaran BTQ

Guru-guru BTQ di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Anwarut-Tauhid secara aktif menyesuaikan jadwal pembelajaran agar tidak mengganggu aktivitas sekolah formal anak-anak buruh migran dengan memulai pembelajaran setelah jam sekolah, yakni pukul 14.00 WIB, serta menyediakan jam tambahan di malam hari untuk bimbingan intensif bagi anak

yang membutuhkan. Dalam proses pembelajaran, guru mengintegrasikan variasi metode, termasuk pemanfaatan teknologi seperti proyektor untuk menayangkan film dan animasi Islami yang menarik perhatian dan memudahkan pemahaman anak. Penggunaan buku 'Gencar' sebagai media motivasi membantu membangun kebiasaan positif membaca Al-Qur'an dan beribadah, meskipun kurangnya pengawasan orang tua yang merantau menyebabkan beberapa anak kurang konsisten mengisi buku tersebut. Pendekatan interpersonal yang empatik dan komunikatif antara guru, siswa, dan wali murid juga meningkatkan keterlibatan orang tua dan tanggung jawab terhadap masalah yang muncul. Upaya ini sangat relevan dengan teori konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai pengelola aktif dalam proses belajar melalui pengalaman konkret, di mana metode sorogan dan bandongan yang partisipatif memberikan ruang bagi anak-anak untuk berlatih dan membangun pemahaman secara aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan bermakna, sekaligus mengakomodasi kebutuhan khusus anak buruh migran secara efektif dan kontekstual. (Bagas Mukti Nasrowi, 2023)

2. Pelaksanaan Pembelajaran BTQ bagi Anak Buruh Migran di Desa Tracap Kaliwiro Wonosobo

Pelaksanaan pembelajaran BTQ bagi anak buruh migran di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Anwarut-Tauhid disesuaikan dengan jadwal sekolah formal, dimulai pukul 14.00 WIB dengan pembagian kelas berdasarkan usia dan kemampuan. Materi disampaikan secara bertahap menggunakan metode bandongan dan sorogan, didukung media interaktif seperti proyektor, buku Yanbu'a, dan poster huruf hijaiyah untuk memudahkan pemahaman. Evaluasi menunjukkan 60% anak lancar membaca dan 66,67% lancar menulis Al-Qur'an, sementara sisanya memerlukan bimbingan lebih intensif. Pelaksanaan ini sesuai dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang disampaikan materi dengan kehidupan nyata siswa, menggunakan metode partisipatif dan diferensiasi kelas untuk memenuhi kebutuhan individu, serta evaluasi berkelanjutan yang memadukan proses belajar secara menyeluruh, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif bagi anak buruh migran. (Nurjanah. S, 2020)

3. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru BTQ terhadap Pendidikan Al-Qur'an bagi anak buruh migran di Desa Tracap Kaliwiro Wonosobo melalui pembelajaran BTQ

Faktor pendukung utama dalam pembelajaran BTQ bagi anak buruh migran meliputi komitmen dan kepedulian tinggi dari guru yang memberikan bimbingan konsistensi dan perhatian pribadi, ketersediaan sarana dasar pembelajaran (walaupun sederhana) serta pemanfaatan teknologi, motivasi intrinsik anak yang tinggi didukung oleh perhatian guru, dan penyesuaian jadwal pembelajaran yang fleksibel sesuai kegiatan anak. Kombinasi faktor-faktor ini menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan memicu semangat anak, sejalan dengan teori sistem pendidikan bahwa dukungan internal sangat esensial. Namun, terdapat hambatan yang signifikan seperti ketiadaan peran orang tua di rumah akibat bekerja di luar negeri, yang berdampak pada kurangnya pengawasan, bimbingan, dan dukungan emosional secara langsung. Hal ini seringkali memicu rasa malas pada anak dan menurunkan konsistensi belajar mereka, menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa kurangnya dukungan keluarga menjadi tantangan besar dalam efektivitas pembelajaran. (Suci Ari Kusumawat, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya guru BTQ di Desa Tracap Kaliwiro Wonosobo dalam meningkatkan pendidikan Al-Qur'an bagi anak buruh migran dilakukan dengan strategi yang adaptif, seperti penyesuaian jadwal, pemberian jam tambahan, penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif, serta pendekatan interpersonal yang intensif. Pelaksanaan pembelajaran BTQ berjalan terstruktur dan adaptif, dengan pembagian kelas sesuai usia dan jenjang pendidikan, serta evaluasi berkala yang menunjukkan sebagian besar anak sudah lancar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Keberhasilan pembelajaran ini didukung oleh komitmen guru, ketersediaan sarana belajar, dan motivasi peserta didik. Namun, hambatan utama tetap ada, yaitu kekurangan peran orang tua karena bekerja di luar negeri sehingga anak kurang mendapat pengawasan

dan dukungan emosional. Dengan demikian, sinergi antara guru dan lingkungan sekitar sangat penting agar pendidikan Al-Qur'an bagi anak buruh migran tetap optimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru BTQ terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, baik melalui pemanfaatan media dan teknologi maupun pendekatan interpersonal yang lebih intensif dengan siswa dan wali murid, sementara keluarga diharapkan tetap memberikan dukungan moral dan motivasi meskipun orang tua bekerja di luar negeri. Selain itu, lembaga pendidikan dan pemerintah perlu menyediakan fasilitas pendukung yang memadai serta pelatihan berkelanjutan bagi guru, sedangkan penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan dan mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif untuk anak-anak dengan latar belakang keluarga buruh migran, sehingga kualitas pendidikan Al-Qur'an di lingkungan serupa dapat terus meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, khususnya Kepala MADIN, guru BTQ, anak buruh migran, wali anak buruh migran di Desa Tracap Kaliwiro Wonosobo atas kerja sama dan partisipasinya. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen pembimbing di Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

Bagas Mukti Nasrowi. (2021). Relevansi Teori Konstruktivisme Pendidikan Islam Klasik Dalam Membangun Kemandirian Mahasiswa Di Era Merdeka Belajar Abad 21, *Jurnal Studi Islam* 9, no. 2

Fadilah, N., & Murtadho, N. (2021). Peran MGMP dalam meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia* 6, no. 2

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). California: SAGE Publication

Nurjanah, S. Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah (2020). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 8 no.2

Suci Ari Kusumawat, (2024) Perkembangan Pendidikan Anak Buruh Migran di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 1
Sugiono, 2021. "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D" Bandung: Alfabeta

Tommy effendi, Atikah Rahmi, (2024) Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Anak Pekerja Migran Indonesia di Klang Lama, Malaysia, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5, No. 1